

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kesehatan Gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh karena pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil pada umumnya. Kehamilan terjadi karena perubahan hormonal yang menimbulkan berbagai keluhan seperti ngidam, mual, dan muntah termasuk keluhan sakit gigi dan mulut akibat dari kebiasaan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan bertujuan untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut saat masa kehamilan dan menjaga kondisi janin agar tetap tumbuh dan berkembang (Harahap *et al.*, 2021).

Penyakit periodontal (jaringan disekitar gusi) dapat menyebabkan perubahan sistem daya tahan tubuh, yang mendasari komplikasi kehamilan. Penyakit periodontal merupakan penyakit dalam rongga mulut yang diderita oleh hampir semua manusia di dunia dan mencapai angka 50% dari populasi orang dewasa termasuk ibu hamil. Penyakit jaringan periodontal yang sering dijumpai adalah gingivitis dan periodontitis dengan prevalensi gingivitis pada ibu hamil berkisar 60-75% (Fitri, 2019).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia terkait Proporsi masalah penyakit gigi dan mulut pada perempuan adalah sebesar 58,1%, proporsi masalah penyakit gigi dan mulut pada usia 25 tahun sampai 34 tahun sebesar 54,1% dan pada usia 35 tahun sampai 44 tahun sebesar 58,5% tetapi pada

data gusi mudah berdarah nasional tahun 2018 pada wanita menunjukkan data sebesar 14,2% lebih tinggi dibanding nilai pada laki-laki 13,5% hal ini mengindikasikan wanita lebih rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Perilaku pemeliharaan mengenai kebiasaan menyikat gigi dengan waktu yang benar yaitu menyikat gigi 2x sehari dengan waktu menyikat gigi pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur terlihat peningkatan dari 2,8% menjadi 6,2% (Kemenkes RI, 2023).

Menandakan bahwa kebersihan gigi dan mulut sebagian besar masyarakat Indonesia dan kesehatan gingiva termasuk ibu hamil masih memerlukan perhatian dalam pemeliharaan kesehatan gigi dengan perilaku menyikat gigi dan dari data tersebut juga maka *gingival indeks* berfungsi sebagai alat untuk memantau kesehatan gusi ibu hamil, Pemeriksaan ini berperan penting dalam mendeteksi perubahan kondisi gusi sejak dini terutama pada ibu hamil yang rentan mengalami gingivitis akibat perubahan hormonal. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang optimal selama kehamilan diperlukan dalam menurunkan risiko komplikasi pada rongga mulut, Pengetahuan dan kesadaran yang rendah terkait hal ini masih menjadi hambatan di berbagai kalangan masyarakat (Le *et al.*, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan di Posyandu Padukuhan Gonjen diketahui bahwa 70% ibu hamil masih memiliki kebiasaan menyikat gigi pada waktu yang kurang tepat yaitu hanya saat mandi dan kelompok ini juga melaporkan keluhan gusi yang mudah berdarah saat menyikat gigi. 30% ibu hamil menunjukkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang

baik dengan menyikat gigi dua kali sehari yaitu pada pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur serta tidak mengalami masalah perdarahan pada gusi. Penelitian melibatkan 50 ibu hamil yang secara rutin menjalani pemeriksaan kesehatan setiap bulan di Posyandu. Rentang usia responden berada antara 21 hingga 43 tahun dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu usia 21–30 tahun yang mewakili fase produktif muda, serta usia 31–43 tahun yang mencerminkan fase dewasa madya dan termasuk kategori risiko obstetri tinggi menurut Riskesdas (2018). Pengelompokan ini bertujuan untuk melihat perbedaan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta hasil pemeriksaan *Gingival Index* pada ibu hamil di Padukuhan Gonjen. Sebagian besar ibu hamil yang melakukan kunjungan di Posyandu memiliki tingkat pendidikan menengah. Berdasarkan kondisi tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan pemeriksaan *Gingival Index* pada ibu hamil di Posyandu Padukuhan Gonjen.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut ; ”Bagaimana gambaran pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan pemeriksaan gingival index pada ibu hamil ?”

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Diketuinya Gambaran Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dan pemeriksaan *Gingival Index* Pada Ibu Hamil.

## 2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya Gambaran Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil berdasarkan kriteria usia, usia kehamilan (trimester), pendidikan, pekerjaan.
- b. Diketuainya Skor *Gingival Indeks* Pada Ibu Hamil. berdasarkan kriteria usia, usia kehamilan (trimester), pendidikan, pekerjaan.

## D. Ruang lingkup

Ruang lingkup kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang mencakup promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya promotif dan preventif terbatas yaitu mengetahui pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan skor *gingival indeks* pada ibu hamil.

## E. Manfaat penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai gambaran pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan pemeriksaan *gingival indeks* pada ibu hamil.

### 2. Manfaat praktis

- a) Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan gigi

Menambah referensi bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan gigi dan sebagai tambahan informasi serta referensi bacaan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan gigi.

b) Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dan memberikan masukan atau pengertian kepada ibu hamil untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut, sehingga dapat menghindari terjadinya skor gingival index yang buruk pada ibu hamil.

c) Bagi ibu hamil

Ibu hamil dapat menambah pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga diharapkan berkurangnya risiko terjadinya gingival index pada masa kehamilan.

## **F. Keaslian penelitian**

1. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Simamora *et al.*, 2022) dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Kejadian Gingivitis (di Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya)", Persamaannya ialah pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan gingivitis dan sasaran ibu hamil, Perbedaan terdapat pada tempat penelitian dan metode penelitian.

2. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Shrestha *et al.*, 2022) dengan judul "*Prevalence of Gingivitis in Second Trimester of Pregnancy*", Persamaan ialah terdapat pada kesehatan gingiva diukur dengan menggunakan *Gingival Index (GI)* dan sasaran Ibu Hamil, Perbedaan terdapat pada Variabel Pertama yaitu Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, desain penelitian, dan lokasi penelitian.
3. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Supandi *et al.*, 2023) dengan judul "*The Correlation between Oral Hygiene Status and Gingival Status Among Pregnant Women*". Persamaan ialah terdapat pada Kesehatan gingival yang diukur dengan *Gingival index* dan mengalami perubahan hormonal, sasaran Ibu Hamil. Perbedaan terdapat variabel pertama yang diteliti mengenai pemeliharaan kesehatan gigi, tempat penelitian, dan menganalisis korelasi *ohi-s* dengan *gingival index*.